

PROSIDING SEMMAU 2021

LAYANAN PENDAFTARAN DAN PENETAPAN PENERIMA DANA PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT (PEM) KELURAHAN TODE KISER KOTA KUPANG

Maria Magdalena Lewotapo

Prodi Sistem Infromasi STIKOM Uyelind Kupang

Email: magdalenalewotapo@gmail.com

ABSTRACT

One of the economic recovery programs by the Kupang City Government is Community Economic Empowerment (PEM). The PEM program is a form of assistance to the community by the Kupang City government. Tode Kiser Village is one of the kelurahan that manages PEM funds and is responsible for reporting the roll-out and refund of PEM funds from the Kota Lama District Government and the Kupang City Regional Development Planning Agency (BAPEDA). Reports on the progress of registration and determination of prospective PEM fund recipients are requested from time to time by the sub-district government, sub-district government, and Kupang City BAPEDA cannot provide data and information quickly, precisely and accurately. A number of these problems require adequate Digital Technology infrastructure support to improve the government's performance and performance in managing the registration and determination of prospective PEM fund recipients. This research approach uses a system development method (Rapid Application Development). This study resulted in a digital technology service model for registration and determination of prospective PEM fund recipients facilitated by features at the village, sub-district leadership level, and BAPEDA leadership elements in supporting decision making (Desicion Support System). The digital service application provides features for online registration, determination of prospective PEM fund recipients by the PEM fund manager, which can be monitored in real time, as well as transparent and accountable supervision by various parties (kelurahan, sub-district leaders, heads of BAPEDA).

Keyword: PEM Fund, technology, information, digital

1. Pendahuluan

Pandemi Covid 19 mewabah hampir seluruh pelosok tanah air, termasuk di Kota Kupang. Salah satu dampak dari pandemi Covid 19 tersebut berbagai usaha ekonomi mengalami penurunan drastis. Berbagai upaya pemulihan ekonomi di lakukan oleh pemerintah kota Kupang. Salah satu program pemulihan ekonomi oleh Pemerintah Kota Kupang adalah Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (PEM). Program PEM merupakan bentuk bantuan dana kepada masyarakat melalui pemerintah kelurahan.

Pemerintah kelurahan membentuk tim pengelola dana PEM yang bertugas untuk menerima pendaftaran calon penerima dana PEM, menetapkan penerima dana PEM, menggulirkan dana PEM, mengawas dan mengontrol pengembalian dana PEM.

Selanjutnya Pengelola dana PEM tersebut akan bertanggung jawab pelaporan pengguliran dan pengembalian dana PEM kepada Pemerintah Kelurahan salah satu kelurahan adalah Tode Kiser Kecamatan Kota Lama.

Informasi pendaftaran calon penerima dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (PEM) menjadi bagian dari tuntutan Undang-undang No 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Pengumuman pendaftaran calon PEM dilakukan melalui berbagai media baik cetak dan elektronik. Pendaftaran dengan melengkapi berbagai persyaratan dengan mendatangi secara langsung ke kantor Kelurahan Tode Kiser. Dengan adanya masa pandemi Covid 19 menjadi suatu tantangan dan masalah baru bagi layanan pemerintah Kelurahan Tode Kiser.

Tumpukan berbagai arsip dokumen pendaftarn calon penerima dana PEM tahun 2013 sampai dengan 2019 menunjukan kondisi pengarsipan yang kurang baik. Berbagai kendala dan kesulitan bila menemukan dokumen yang diperlukan, dibutuhkan dalam waktu untuk mencari dokumen bila diperlukan atau terjadi pemeriksaan oleh pihak terkait seperti pemerintah Kecamatan Kota Lama, BAPEDA Kota Kupang, dan Inspektorat Kota Kupang. Tidak hanya kelemahan dari sisi waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan arsip dokumen pendaftaran, namun dibutuhkan ruang penyimpanan dan lemari arsip.

Laporan perkembangan pendaftaran dan penetapan calon penerima dana PEM sewaktu-waktu diminta oleh pemerintah Kelurahan, Pemerintah Kecamatan, dan BAPEDA Kota Kupang tidak dapat diberikan secara cepat, tepat dan akurat.

Sejumlah permasalahan tersebut perlu adanya dukungan infrastruktur Teknologi digital yang memadai untuk meningkatkan performa dan kinerja pemerintah dalam mengelola pendaftaran dana penetapan calon penerima dana PEM. Teknologi

informasi, sistem informasi telah terbukti memberikan suatu nilai tambah dalam berbagai layanan administrasi pemerintahan, dan keuangan. Dukungan aplikasi digital pengelolaan dana PEM dapat memangkas proses birokrasi yang terkesan berbelit-belit. Layanan teknologi digital dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelola dana PEM kepada masyarakat.

Layanan teknologi digital pendaftaran dan penentuan calon penerima dana PEM difasilitasi dengan fitur level pimpinan kelurahan, kecamatan, dan kepala BAPEDA dalam mendukung pengambilan keputusan (*Desicion Suport System*).

Dengan demikian maka layanan teknologi digital pendaftaran dan penetapan dana PEM dapat menyediakan fitur bagi pendaftaran secara *online*, penetapan calon penerima dana PEM oleh pihak pengelola dana PEM, secara *real time* dipantau, terkontrol secara transparan dan akuntabel oleh berbagai pihak (pimpinan kelurahan, kecamatan, kepala BAPEDA, dan inspektorat). Dengan berbagai standar dan kriteria dasar oleh pengelola dana PEM penetapan calon penerima dana PEM dapat dilakukan oleh aplikasi digital secara sistematis. Keputusan secara sistem aplikasi digital memberikan rekomendasi kepada pengambil kebijakan dalam hal ini adalah pengelola dana PEM. Selanjutnya pihak pengelola dana PEM memberikan keputusan secara final calon-calon yang berhak untuk ditetapkan sebagai penerima dana PEM. INJAUAN PUSTAKA

Wabah Covid-19 yang telah akhirnya menuntut semua sistem baru di berbagai sector mengalami perubahan secara drastis. Penerapan *e-government* pada layanan pemerintah tetap menerapkan protokol kesehatan seperti *social distancing* atau pembatasan sosial dan *physical distancing*, pembatasan sosial dengan menjaga jarak fisik [5] [10].

Pemberdayaan (*empowerment*) adalah upaya untuk membangun daya masyarakat dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi serta berupaya untuk mengembangkan [9].

Pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah penguatan pemilikan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat untuk mendapatkan gaji/upah yang memadai, dan penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan ketrampilan, yang harus dilakukan secara multi aspek, baik dari aspek masyarakatnya sendiri, maupun aspek kebijakannya [6].

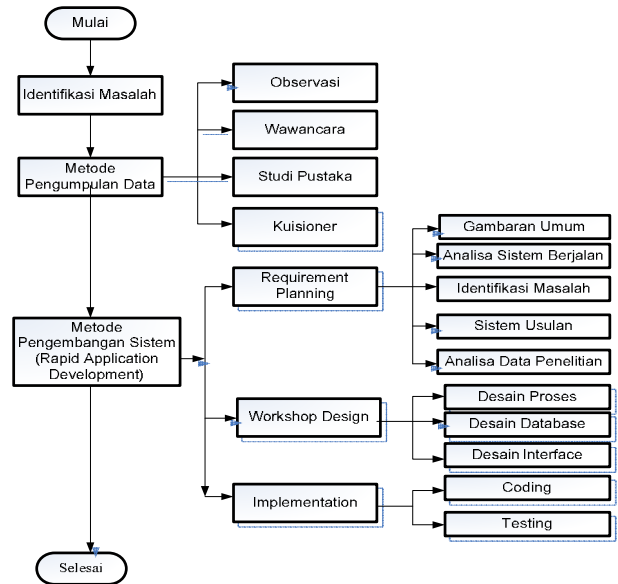
Pemberdayaan masyarakat membutuhkan pengawasan yang intensif bagi semua pihak baik pemerintah maupun masyarakat. Pengawasan

adalah kegiatan manajer yang mengusahakan agar pekerjaan terlaksana sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan hasil yang dikehendaki [3]. Ketersediaan sarana teknologi seperti komputer, laptop, infrastruktur jaringan untuk mendukung layanan pemerintahan pada Kota Kupang menunjukkan suatu perkembangan yang signifikan, namun secara aplikasi belum memadai hanya 46% yang mendukung aktivitas pemerintahan [9].

Dengan demikian maka Layanan Pengawasan Dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (PEM) adalah sebuah aplikasi perangkat lunak secara online yang menjembatani antara Masyarakat Penerima Manfaat Pemberdayaan Masyarakat (PEM), pengelola dana PEM, pemerintah Kelurahan Tode Kiser, Pemerintah Kecamatan Kota Lama, dan BAPEDA dilingkungan pemerintah Kota Kupang.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi berasal dari kata metode yang berarti cara tepat untuk melakukan sesuatu dan logos yang berarti ilmu atau pengetahuan yang digunakan jadi dapat metodologi dapat diartikan sebagai prosedur atau cara yang digunakan oleh peneliti dalam menyelesaikan suatu permasalahan dengan cara merencanakan, mengumpulkan, menganalisis dan menyajikan data untuk mendapat suatu kesimpulan dengan menggunakan pengetahuan. Dalam penelitian ini terdapat 3 tahap yang akan dilakukan untuk mengumpulkan data yang untuk menggali informasi bagi penelitian ini. Tahap penelitian tersebut meliputi observasi, kuesioner, wawancara, studi pustaka, dan dilanjutkan dengan tahapan siklus hidup pengembangan perangkat lunak seperti: analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi/coding, pengujian sistem, integrasi sistem, dan pelatihan user. Tahapan penelitian ini akan dijabarkan sebagai kerangka berpikir sebagai berikut:

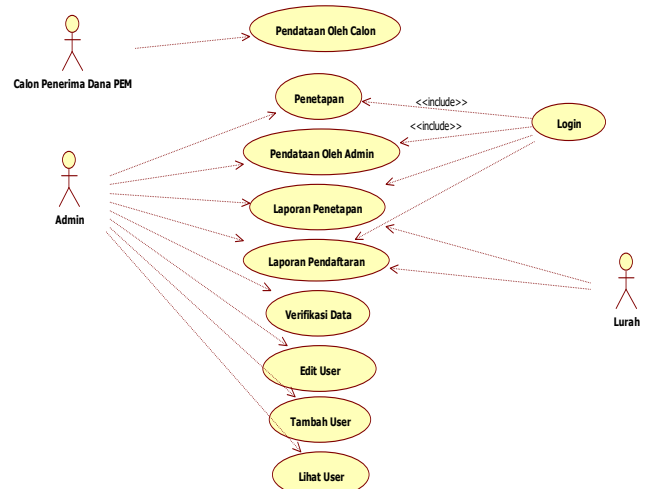


Gambar 1. Tahapan Penelitian Data

3. PEMBAHASAN

1. Use case Diagram

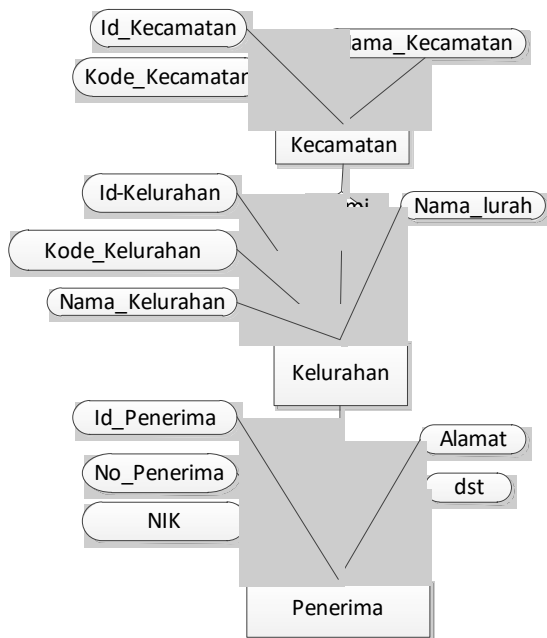
Use Case View digunakan untuk memodelkan fungsionalitas-fungsionalitas system/perangkat lunak dilihat dari pengguna yang ada diluar sistem (yang sering dinamakan aktor). Use case pada dasarnya merupakan unit fungsionalitas koheren yang diekspresikan sebagai transaksi-transaksi yang terjadi antara aktor dan system.



Gambar 2. Usecase Diagram

2. ERD

ERD (Entity Relationship Diagram) adalah model teknik pendekatan yang menyatakan atau menggambarkan hubungan suatu model. Didalam hubungan ini tersebut dinyatakan yang utama dari ERD adalah menunjukan objek data (Entity) dan hubungan (Relationship), yang ada pada Entity berikutnya.



Gambar 3.ERD

4 Implementasi Sistem

Pada menu dibawah ini terdapat beberapa fitur yang dapat diakses oleh masyarakat seperti: pendaftaran online, (Silakan Daftar), informasi jumlah pendaftaran (Jumlah Pendaftaran), grafik perkembangan penerima dana PEM (Grafik), berbagai informasi tentang Dana PEM (Pengumuman), Perkembangan tunggakan Dana PEM (Tunggakan), dan informasi tentang perkembangan setoran dana PEM (Setoran).



Proses pendaftaran calon penerima manfaat dana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, dapat diakses melalui icon pada Daftar Sekarang. Interface Daftar Sekarang dapat dilihat pada gambar diatas. Pada interface pendaftaran terdapat atribut NIK, Nama, Pekerjaan, Alamat, RT/RW, No HP, Tahun Usulan, Jenis Usaha, Deskripsi Usaha, Usulan Modal (jumlah modal). Terdapat tombol Simpan Data berfungsi untuk melakukan submit data ke database, sedangkan tombol Batal untuk mengakhiri atau tidak melanjutkan proses submit data ke database. data Peserta Halaman untuk fitur pendaftaran calon peserta

4.5 Pengujian Aplikasi

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menjamin aplikasi pendaftaran dan penetapan dana PEM memiliki kualitas yang handal. Pengujian dibangun menggunakan metode *black box*. Pada pengujian *black box* tidak perlu tahu apa yang sesungguhnya terjadi dalam sistem atau perangkat lunak, yang diuji adalah masukan dan keluarannya. Dengan berbagai data input yang diberikan dan event yang terjadi pada aplikasi perangkat lunak dapat memberikan umpan balik / output yang diharapkan atau tidak. Berikut hasil pengujian dengan menggunakan data uji masukan/input oleh user:

Requirement	Skenario Uji	Hasil yang diharapkan
Pendaftaran	Input atribut pendaftaran (jika benar)	Informasi data tersimpan di database
	Input atribut pendaftaran (jika salah)	Informasi data gagal disimpan
Tampil jumlah Penerima menurut RT	Jumlah calon penerima (jika benar)	Jumlah sesuai kelompok menurut grup RT
	Jumlah calon penerima (jika salah)	Jumlah tidak sesuai kelompok menurut grup RT
Rekap jumlah Calon Penerima menurut	Jumlah calon penerima menurut status usulan (jika)	Jumlah sesuai kelompok menurut status usulan

status usulan	benar)	
	Jumlah calon penerima (jika salah)	Jumlah tidak sesuai kelompok status usulan
Penetapan Calon Penerima Manfaat	Input atribut penetapan (jika benar)	Informasi data tersimpan di database
	Input atribut penetapan (jika salah)	Informasi data gagal disimpan

4. KESIMPULAN dan SARAN

Kesimpulan

Hasil analisis *database* dan kebutuhan user aplikasi layanan pendaftaran dan penetapan calon penerima dana bantuan bergulir Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (PEM) terdapat 4 (empat) tabel dan 2 (kelompok) pengguna/user. User pertama calon penerima manfaat dana PEM dapat mengakses pendaftaran secara online, serta data dan informasi terkait sebaran jumlah calon penerima manfaat. User kedua adalah admin pengelola dana PEM. Kelompok user ini memiliki hak akses lebih banyak fitur seperti penetapan calon penerima, data calon penerima, serta data user (update) username dan password.

Hasil pengujian menunjukkan terdapat 5 (lima) butir uji yang ada pada fitur utama. Proses pengujian menggunakan pendekatan *black box*. Berdasarkan kasus dan hasil pengujian pada skenario pengujian dengan hasil yang diharapkan sesuai dengan algoritma logika pemrograman pada proses bisnis pendaftaran dan

Pengembangan aplikasi lebih lanjut disarankan untuk penambahan fitur untuk penelusuran status usulan oleh calon penerima dana PEM agar dapat memantau status usulan. Untuk dapat mengakses secara langsung maka diperlukan tambahan admin baru atau hal akses bagi pemerintah kelurahan, pemerintah kecamatan, dan BAPEDA. Beberapa fitur tambahan yang perlu dikembangkan adalah penyaluran dana PEM, setoran dana PEM serta monitoring dan evaluasi perkembangan penyaluran dan setoran dana pem oleh pemerintah kelurahan, pemerintah kecamatan, dan BAPEDA.

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Sistem informasi pelayanan pendaftaran dan penetapan ini membantu meningkatkan performa dan kinerja pemerintah dalam mengelola pendaftaran dana penetapan calon penerima dana PEM

PROSIDING SEMMAU 2021

2. Sistem informasi pelayanan pendaftaran dan penetapan Dana PEM dapat membantupetugas dalam memberikan laporan perkembangan pendaftaran dan penetapan calon penerima dana PEM sewaktu-waktu diminta oleh pemerintah Kelurahan, Pemerintah Kecamatan, dan BAPEDA Kota Kupang.
3. Dengan adanya Sistem Informasi Layanan pendaftaran dan penetapan calon penerima dana PEM ini dapat di lakukan masyarakat pendaftaran secara online dari rumah.

4. Ucapan Terima Kasih

1. Direktorat Sumber Daya Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi, yang mendukung program pendanaan berupa insentif Program Talenta Inovasi Indonesia
2. Lurah Tode Kiser Kecamatan Kota Lama, Kota Kupang, yang mendukung proses pelaksanaan penelitian di lapangan.
3. Ketua Program Studi Sistem Informasi STIKOM Uyelindo Kupang, yang telah memfasilitasi penelitian.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Almira, T., Isnanto, R. dan Martono K. T. 2016. Pembuatan Aplikasi Pengembangan Sistem Pengawasan Kepatuhan Berbasis *Web* pada Perusahaan Kontraktor Pertambangan. *Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer*. [Internet]. [diakses 1 Oktober 2021]. 4(1). 178-186. Tersedia pada: <https://jtsiskom.undip.ac.id/article/download/12701/12317>
- [2] Aminah A. 2019. Pengawasan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Pangkep. *Meraja Journal*. [Internet]. [diakses pada 1 Oktober 2021]. 2(2). 67-76. Tersedia pada: <https://core.ac.uk/download/pdf/234931665.pdf>
- [3] Fuadi, A. 2013. Pengaruh Pengawasan Preventif dan Pengawasan Detektif terhadap Efektifitas Pengendalian Anggaran. (Studi Empiris pada SKPD Kota Bukittinggi). *Jurnal Akuntansi*. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang. [Internet]. [diakses 1 Oktober 2021] 1 (1). 1-22. Tersedia pada: <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/115/102>
- [4] Farokhah. L dan Sapoeatra. Y. A. 2018. Sistem Pengawasan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUM Des) berbasis Android. *Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi*. [Internet]. [diakses 1 Oktober 2021]. 6(4). 210-216. Tersedia pada: <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/justin/article/download/29097/75676579005>
- [5] Husnayaini, D. S. dan Subektie, R. W. 2019. *Evaluasi Inovasi Sistem Pelayanan Publik Provinsi Yogyakarta untuk Menghadapi Masa New Normal Evaluation Of Yogyakarta Province Public Service Systems To Face The New Normal*.
- [6] Hutomo, M. Y. 2000. Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi: Tinjauan Teoritik dan Implementasi. [Internet] [diakses 1 Oktober 2021]. 20. 1-11. Tersedia pada: https://www.bappenas.go.id/files/2913/5022/6062/mardi_20091015151035_2384_0.pdf
- [7] Irmawati, O. dan Listianto, G. B. A. 2018. Metode *Rapid Application Development* (RAD) pada Perancangan *Website* Inventory PT. Sarana Abadi Makmur Bersama (S.A.M.B). Jakarta. *Jurnal Evolusi*. [Internet] [diakses 1 Oktober 2021] 6 (2). 12-18. Tersedia pada: <https://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/evolusi/article/view/4414/2650>
- [8] Kartasasmita, G. 2020. *Kemandirian Ekonomi Gerbang Kesejahteraan Pemikiran 100 Ekonomi Indonesia*. Jakarta (ID): Endef.
- [9] Payong. Y. Kesiapan Implementasi E-Government Menuju Penguatan Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Kota Kupang *Jurnal Inovasi Kebijakan* eISSN : 2548-2165 Volume IV, Nomor 1, 2019 Hal. 1-